

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan didirikannya sebuah perusahaan ialah untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya, yang kemudian digunakan untuk melanjutkan usaha perusahaan tersebut dan mendanai segala kebutuhan perusahaan. Modal adalah salah satu faktor yang penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Modal dapat berupa modal sendiri atau modal asing. Masyarakat/Publik/Investor memiliki pengaruh yang besar dalam memajukan perusahaan, terutama berkaitan dengan modal yang disetor (Aisah & Mandala, 2016). Jika dilihat dari sudut pandang investor, mereka memilih untuk menyetorkan modalnya di perusahaan adalah karena lebihnya dana yang mereka miliki, dan mencari keuntungan lebih di pasar modal untuk berinvestasi.

Menurut Tandelilin (2010) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada aset real (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset finansial (deposito, saham ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan. Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (*individual / retail investors*)

dan investor institusional (*institutional investors*). Para investor menanamkan modalnya di perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal.

Menurut Tandelilin (2010) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi, sedangkan tempat di mana terjadinya jual-beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Pasar modal dapat juga berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Perilaku investor akan mengharapkan *return* saham yang relatif tinggi pada saat tingkat inflasi sedang tinggi, dan sebaliknya investor akan mengharapkan *return* relatif rendah jika inflasi rendah (Azis, Mintarti, Nadir, 2015). Dalam penilaian saham dikenal adanya tiga jenis nilai, yaitu: nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik saham. Adapun pendekatan dalam penentuan nilai intrinsik saham berdasarkan analisis fundamental, yaitu pendekatan nilai sekarang (*present value approach*) dan pendekatan rasio harga terhadap *earning* (*price earning ratio*/PER). Banyaknya beberapa pendekatan yang dilakukan para investor untuk menilai dan menganalisis kondisi perusahaan sebelum melakukan investasi untuk mengharapkan keuntungan (*return*), hal ini sangat penting dilakukan bagi para investor muda atau pemula agar tidak terjadi kesalahan membeli saham perusahaan.

Salah satu indikator untuk menganalisis kondisi perusahaan adalah dengan melihat *return* saham

Erari (2014) menyatakan *return* saham adalah hasil yang diperoleh investor dari kegiatan investasi pada pembelian saham. Investor akan senang apabila mendapatkan *return* yang tinggi dari waktu ke waktu. *Return* saham sebagai indikator prestasi perusahaan secara langsung kepada pemegang saham. Semakin tinggi *return* saham yang diperoleh maka investor senang untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Menurut Ginting (2012) untuk mengukur kinerja / kondisi perusahaan diperlukan suatu alat atau instrumen. Salah satu alat ukur yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan.

Dilihat dari penelitian sebelumnya (Aisah, Mandala, 2016) *Return on Equity*, *Earning per share*, *Firm Size* berpengaruh negatif dan *Operating Cash Flow* berpengaruh positif pada *return* saham dengan sampel Perusahaan yang konsisten terdaftar dalam indeks kompas 100 di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2011-2015, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sama dengan sampel yang berbeda, yaitu perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017 karena dominasi perusahaan-perusahaan besar terdapat di sektor industri barang konsumsi dan bertujuan untuk mengetahui apakah *Return on Equity*, *Earning per share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Operating Cash Flow* berpengaruh pada *return* saham.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti akan mengambil judul penelitian “Pengaruh *Return on Equity*, *Earning per share*, *Debt*

to *Equity Ratio*, dan *Operating Cash Flow* terhadap *Return Saham* pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham ?
2. Apakah *Earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham ?
4. Apakah *Operating Cash Flow* berpengaruh terhadap *return* saham ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per share* (EPS) terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Cash Flow* terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dalam berbagai kebutuhan sebagai berikut:

- a. **Bagi akademisi**, penelitian ini diharapkan dapat membantu pelajar dan mahasiswa untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang berguna tentang *return* saham.
- b. **Bagi perusahaan**, penelitian ini diharapkan agar perusahaan dapat mengetahui pengaruh apa saja yang berpengaruh terhadap *return* saham, agar para investor menanamkan modalnya di perusahaan.
- c. **Bagi pemerintah**, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemahaman tentang pasar modal dan investasi di Indonesia.

